

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sangat memperhatikan soal pendidikan (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasinya menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut islam. Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “memberi makan” (*opvoeding*) kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia.¹ Untuk menumbuh kembangkan potensi kemanusiaan itu dibutuhkan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa, dimana dalam proses pembelajaran tersebut terdapat kegiatan belajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan inti dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediana. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.²

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya,

¹Asmal May MA, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hal. 19.

²Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, (Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013), hal. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan kepada tujuan, dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.³

Konsep pendidikan juga terkandung dalam surat Al-Quran yaitu Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhan-mu lah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Surat Al-alaq ayat 1-5 diatas, menjelaskan bahwa kata iqro’ (bacalah) merupakan proses pembelajaran dalam kisah Nabi Muhammad SAW pada saat membaca Al-Quran pertama kali diturunkan oleh malaikat Jibril. Hal ini juga berarti Allah memerintahkan manusia untuk membaca. Dan Allah menciptakan manusia dan memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis, dan memberikan pengetahuan. Semua ajaran di dalam Al-Quran sudah mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Tidak ada satupun persoalan termasuk persoalan pendidikan yang tidak luput dari jangkauan Al-Quran.

³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru tidak hanya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi tetapi dituntut untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas dan kewajiban yang berat sehingga menuntut profesionalitasnya dalam menciptakan suatu pembelajaran. Guru dapat mengembangkan pembelajaran berpusat pada siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran dapat bermakna.⁴

Salah satu cabang ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan adalah ilmu kimia. Ilmu kimia merupakan ilmu mengenai proses dan salah satu ilmu yang berperan penting, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu mata pelajaran kimia harus diajarkan kepada siswa khususnya siswa SMA.

Kimia merupakan salah satu cabang pelajaran IPA yang masih dianggap sulit. Siswa sering kali kesulitan memahami materi kimia karena materi kimia bersifat abstrak.⁵ Pada pelajaran kimia yang ingin peneliti teliti yaitu tentang materi hukum dasar kimia. Materi hukum dasar kimia merupakan salah satu materi kimia yang bersifat abstrak dan matematis sehingga untuk memahami materi hukum dasar kimia masih dianggap sulit oleh siswa. Materi ini sangat penting karena konsep dalam hukum dasar kimia

⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 1.

⁵Ratna Rosida, Tri Redjeki, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014", *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Vol. 3, No. 3 (Surakarta, 2014), hal. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan digunakan sebagai dasar dalam mempelajari materi perhitungan kimia. Konsep hukum-hukum dasar kimia merupakan konsep hafalan dan memerlukan pemahaman.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran kimia kelas X IPA SMA Negeri 1 Kampar yaitu Ibu Ariani Sukri, S.Pd. didapatkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu beberapa atau masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75 pada materi Hukum Dasar Kimia. Hanya sekitar 50% siswa yang mampu mencapai KKM. Guru telah menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tetapi jika diberlakukan sistem diskusi beberapa dari siswa hanya mengandalkan salah satu anggota kelompoknya saja untuk memahami materi yang diberikan, sehingga tidak semua anggota kelompok paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Akibatnya siswa sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika dilakukan tes. Dalam proses pembelajaran umumnya didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah cenderung pasif karena hanya mendengarkan dan menerima secara keseluruhan dari guru tanpa memahami konsep dari materi tersebut. Sebagian siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya di depan guru dan teman-temannya, karena takut pendapatnya salah.

⁶Dody Apriyanto, Sri Mulyani, dan Elfi Susanti VH, "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Dan Kemampuan Memori Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Hukum Dasar Kimia Pada Siswa Kelas X Semester Gasal Di Sma Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/ 2013", *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Vol. 3, No. 3 (Surakarta, 2014), hal. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model yang diharapkan mampu membuat seluruh siswa berperan aktif dan juga dapat menerima isi dari materi pelajaran bukan hanya dengan mendengar penjelasan dari guru dan hapalan saja, namun bisa berpikir, berkomunikasi dengan baik, dan menuliskan diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis yaitu model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW). *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang diterapkan agar siswa lebih aktif dalam berfikir, berbicara dan menulis. Model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin.⁷ Model ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan kemampuan komunikasi siswa.⁸

Penerapan model *Think Talk Write* dituntut agar siswa berfikir secara mandiri (membuat hipotesis) dan mengungkapkan hasil pemikirannya melalui diskusi kelompok. Siswa akan terbiasa untuk berkerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan teman kelompoknya masing-masing. Dengan adanya keragaman kemampuan teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas maka siswa dapat saling bertukar pendapat dan ide sehingga semakin mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi

⁷Yulia Rahmadar dan Mestina Viandari, “Uji Linearitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (Think-Talk-Write) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 1, No. 1 (Jakarta, 2015), hal. 11-12.

⁸Martinis Yamin dan Bansu I. Anasari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.⁹

Pembelajaran dengan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan model *Think Talk Write*, siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa terutama kemampuan komunikasi.¹⁰ Kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar.¹¹ Artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Ratna Puspa, I Gusti Agung Oka Negara, dan I Ketut Adnyana Putra menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa dengan t_{hitung} sebesar 8,05.¹²

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Hukum Dasar Kimia”.

⁹Komang Ratna Puspa Sari, I Gusti Agung Oka Negara, I Ketut Adnyana Putra, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas Iv Sd N 1 Peguyangan Denpasar”, *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, hal. 4-5.

¹⁰Agus Ardiansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Hidrokarbon Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) Bermuatan Karakter Siswa Kelas X-4 SMAN Banjarmasin”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Banjarmasin*, Vol. 4, No. 1 (Banjarmasin, 2013), hal. 98.

¹¹Ahmad Sahi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007), hal. 26.

¹²Komang Ratna Puspa Sari, *Op. Cit.*, hal. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Think Talk Write* adalah suatu strategi yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi kimia siswa. Pada dasarnya pengetahuan dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis.¹³
2. Kemampuan Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.¹⁴
3. Hukum-Hukum Dasar Kimia adalah ilmu yang mempelajari hukum alam yang relevan dengan bidang kimia. Hukum-hukum kimia perlu dipahami karena merupakan dasar untuk mempelajari kimia baik secara kuantitatif.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada materi kimia yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

¹³Martinis Yamin dan Bansu I. Anasari, *Op. Cit.*, hal. 84.

¹⁴Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa mengalami kesulitan mempelajari mata pelajaran kimia karena hanya mendengarkan dan menerima secara keseluruhan dari guru tanpa memahami konsep dari materi.
- c. Pada proses pembelajaran didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tempat, dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah pada penelitian ini, yaitu model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif pada materi hukum dasar kimia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas X IPA pada materi hukum dasar kimia di SMA Negeri 1 Kampar?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa kelas X IPA pada materi hukum dasar kimia di SMA Negeri 1 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah :

- a. Bagi Siswa adalah untuk dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.
- c. Bagi Sekolah dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran kimia.
- d. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan agar bisa dimanfaatkan ketika terjun di dunia pendidikan kelak dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.